

**MINAT NASABAH PASAR PAGOTAN
TERHADAP PRODUK TABUNGAN MITRA EXPRESS IB**

SKRIPSI



Oleh:

ARVIA UMROTUZ ZAHRO

NIM. 402190184

**IAIN
PONOROGO**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arvia Umrotuz Zahro

NIM : 402190184

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS MINAT NASABAH PASAR PAGOTAN TERHADAP PRODUK
TABUNGAN MITRA *EXPRESS* iB

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo,

Pembuat Pernyataan,



Arvia Umrotuz Zahro

NIM : 402190184



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN

Yang nertandatangani di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama saudara:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Arvia Umrotuz Zahro	402190184	Perbankan Syariah	Analisis Minat Nasabah Pasar Pagotan Terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Express</i> iB

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan dalam ujian Skripsi.

Ponorogo, 30 Maret 2023

Mengetahui,
Rajur Kaprodi



Muhammad Amri, M.S.Ak
NIP. 198907102018011001

Menyetujui,
Pembimbing

Hanik Fitriani, M.E.Sy.
NIP. 199104242020122028



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Analisis Minat Nasabah Pasar Pagotan Terhadap Produk Tabungan
Mitra *Express* iB.
Nama : Arvia Umrotuz Zahro
NIM : 402109184
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang
Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
NIP. 197207142000031005
Penguji I
Iza Hanifuddin, Ph.D
NIP. 196906241998031002
Penguji II
Hanik Fitriani, M.E.Sy
NIP. 1991044242020122028

(.....)
(.....)
(.....)

Ponorogo, Senin/17/04/2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arvia Umrotuz Zahro

NIM : 402190184

Jurusan : Perbankan Syariah

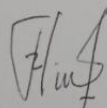
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Analisis Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra Express iB

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini telah diperiksa oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses melalui ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari penulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 25 Mei 2023



Arvia Umrotuz Zahro

NIM. 402190184

PONOROGO

ABSTRAK

Zahro, Arvia Umrotuz. Analisis Minat Nasabah Pasar Pagotan Terhadap Produk Tabungan Mitra *Express* iB , *Skripsi*. 2023. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Ponorogo, Pembimbing: Hanik Fitriani, M.E.Sy.

Kata Kunci : Minat, Nasabah, , Mitra *Express* iB

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo memiliki produk Mitra *Express* iB yang merupakan produk untuk nasabah yang berada di pasar. Minat adalah rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal. Dari data diketahui nasabah pada pasar Pagotan termasuk dalam 5 pasar yang memiliki jumlah nasabah terkecil, selain itu dari observasi yang dilakukan jumlah tabungan yang di berikan nasabah pasar Pagotan terhadap produk Mitra *Express* iB lebih sedikit dibandingkan sektor pasar yang lainnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis minat nasabah serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk Mitra *Express* iB.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis minat nasabah serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah serta sikap dan keputusan setelah menjadi nasabah tabungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan narasumber yang merupakan nasabah yang berada di pasar Pagotan, pegawai dan direktur BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Data yang diperoleh kemudian di lakukan pengolahan data kemudian analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah penalaran induktif.

Hasil analisis menunjukan bahwa 1) Minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk Mitra *Express* iB sesuai dengan teori yang dipaparkan di antaranya minat nasabah terbentuk dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan mendapatkan manfaat & fungsi. 2) Faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk Mitra *Express* iB yaitu dorongan dalam diri individu, motif sosial dan emosional. 3) Keputusan yang diambil setiap nasabah berbeda-beda dengan berbagai faktor di antaranya faktor pengetahuan.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

E. Studi Penelitian Terdahulu	9
F. Metode Penelitian.....	17
1. Pendektan dan Jenis Penelitian.....	17
2. Kehadiran Peneliti	18
3. Lokasi Penelitian	19
4. Data dan Sumber Data.....	19
5. Teknik Pengumpulan Data	21
6. Teknik Pengolahan Data.....	23
7. Analisis Data	24
8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	25
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II. TEORI MINAT NASABAH	27
A. Minat	27
B. Nasabah.....	36
C. BPRS.....	39
D. K eputusan dan Sikap	40
BAB III. DATA MINAT NASABAH	44
A. Profil BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.....	44
B. Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Express</i> iB	55
C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Exprees</i> iB.....	62

D. Kemauan Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Express</i> iB	67
BAB IV. ANALISIS MINAT NASABAH PASAR PAGOTAN	70
A. Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Express</i> iB	70
B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Exprees</i> iB.....	76
C. Kemauan Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra <i>Express</i> iB	80
BAB V. PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan suatu negara merupakan hasil dari kinerja yang sangat baik dari sarana yang ada di negara tersebut. Salah satu alat pemerintah yang memegang peranan penting adalah bank. Perbankan tradisional dan syariah memainkan peran penting dalam pembangunan negara dari perspektif ekonomi dan keuangan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 21 (No. 21 Tahun 2008) tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dan menyediakan layanan transaksi pembayaran dalam kegiatan transit.¹

Menurut Syafi'i Antonio, bank syariah adalah lembaga keuangan yang awal berdirinya bertujuan untuk memudahkan kaum muslimin dalam mendasarkan segenap aspek dalam kehidupannya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Dengan berasaskan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian, bank syariah melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan syariah yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat kepada masyarakat serta mengatur dan menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan suatu Negara yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.² Salah satu produk

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga keuangan lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 69.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 18.

perbankan syariah yang diminati oleh Nasabah maupun calon Nasabah adalah produk penghimpun dana yaitu tabungan. Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa depan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.³

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴ Macam-macam minat digolongkan menjadi dua bagian di antaranya adalah Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat kultural adalah minat yang timbul karena proses belajar. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.⁵ Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur seperti halnya perasaan senang,

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 153.

⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar, Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 265.

perhatian, ketertarikan, manfaat dan fungsi. Secara garis besar minat dapat timbul dari berbagai faktor antarlain : dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

Pedagang pasar merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang termasuk kasual penting dalam perekonomian di Indonesia yang hingga saat ini terus berkembang. UMKM adalah penyelamat ekonomi kerakyatan yang telah berusaha tidak terguncang karena keadaan darurat keuangan.⁶ Salah satu penghambat bagi UMKM adalah biaya masuk dan modal yang rendah. Kekurangan yang paling mencolok dari UMKM adalah tidak adanya permodalan sehingga mengandalkan kekuatan pemilik modal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebuah yayasan produktif diharapkan dapat membantu individu dalam membina organisasinya serta meningkatkan ekonomi, khususnya lembaga keuangan secara tegas bersedia membantu dan menawarkan jenis bantuan melalui kredit atau dukungan untuk UMKM, manfaat diatur sebagai serta dapat memberikan kantor. bagi para pelaku bisnis yang membutuhkan dana sesuai keinginan dan kapasitasnya.

PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Ponorogo yang memberikan kredit atau pembiayaan melalui pembiayaan Mitra Karya iB khusus bagi pegawai atau karyawan instansi/lembaga/perusahaan, pembiayaan Mitra Usaha iB bagi masyarakat perorangan atau badan yang

⁶ Resmi Setia M, "Ekonomi Informal Perkotaan: Sebuah Kasus tentang Pedagang Kaki Lima di Kota Bandung," *Hasil Penelitian*, (2013), 3.

memiliki penghasilan tetap dan usaha yang dapat di verifikasi, dan pembiayaan Mikro *Express* untuk pelaku UMKM di Kabupaten Ponorogo dan sekitarnya, termasuk pedagang pasar. Program pembiayaan Mikro *Express* merupakan program yang dimanfaatkan untuk jawaban atas permasalahan peminjaman modal melalui Tabungan Mikro *Express* iB sebagai jembatan bagi para pelaku UMKM termasuk juga pedagang pasar untuk memperoleh uang muka modal dengan alasan pembiayaan Mikro *Express* harus diberikan kepada nasabah Tabungan Mikro *Express*. Serta Produk Mitra *Express* iB ini merupakan produk berupa tabungan. Dimana produk ini dikhususkan untuk nasabah yang berada di pasar. Tabungan Mitra *Express* iB adalah simpanan uang yang dapat disetorkan sesuai keinginan nasabah pasar, baik setoran setiap hari, dua hari sekali atau lainnya dengan jumlah nominal sesuai dengan kapasitas nasabah. Program ini baru dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sejauh ini telah merangkul para pedagang pasar di 21 sektor usaha di Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Madiun. Jumlah nasabah Tabungan Mitra *Express* diperkirakan mencapai sekitar 4.000 nasabah lebih.⁷

Pasar Pagotan merupakan salah satu pasar tradisional yang berdiri di Kabupaten Madiun, Jawa timur, Indonesia. Pasar Pagotan beralamat atau bertempat di jalan Ponorogo-Madiun desa Pagotan, Kecamatan Geger Kabupaten Madiun Provinsi Jawa Timur Indonesia. Pasar tradisional ini menjual berbagai macam kebutuhan pokok dan sembako. Kelebihan pasar

⁷ Lihat Transkrip Wawancara Kode 01 W-20-IX/22

jenis tradisional ini adalah produk - produk yang ada dijual dengan harga rakyat atau murah, sehingga harganya terjangkau bagi masyarakat, sebagaimana fungsi pasar pada umumnya.

Untuk saat ini di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mitra mentari sejahtera ponorogo telah menghimpun dana tabungan Mitra *Express* iB di 21 pasar tradisioanl maupun modern meliputi:

No	Daerah pasar	Jumlah nasabah	Saldo* Rp
1	Pasar Badegan	182	279,421,473.83
2	Pasar Balong Dan Bungkal	202	60,608,772.88
3	Pasar Balong Subuh	295	754,781,297.84
4	Pasar Danyang	283	239, 874,839.66
5	Paasar Dolopo	217	113,253,794.77
6	Pasar Jambon	167	111,136,533.07
7	Pasar Jenangan	162	105,682,428.59
8	Pasa Jetis	265	161,864,454.61
9	Pasar Mangge Barat	127	106,995,267.01
10	Pasar Mlilir	108	180,930,177.00
11	Pasar Ngebel	160	136,628,983.05
12	Pasar Pagotan	154	258,079,401.76
13	PK Lima	324	374,550,483.33
14	PK Lima Malam	85	123,679,539.40
15	Pasar Kota	357	370,162,663.83
16	Pasar Sawoo	290	111,422,173.64
17	Pasar Pulung	300	147,891,147.53
18	Pasar Sumoroto	259	624,750,325.19
19	Pasar Songgolngit	262	386,747,160.89
20	Pasar Sooko	274	346,332,542.02
21	Pasar Sugihan	3	124,840.00
	Total	4.476	18,369,153,864.21

Tabel 1.1 Jumlah Nasabah Tabungan Mitra *Express* iB

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pasar pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra Express iB masih sedikit dibandingkan dengan jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan Mitra Express iB pada pasar lain. Pasar pagotan tergolong dalam urutan 5 terbawah dengan jumlah nasabah 154 nasabah. Meskipun setiap tahunnya meningkat jumlah nasabah masih tergolong sedikit.⁸

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat yang ditimbulkan.⁹ Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat perbedaan jumlah nasabah. Nasabah yang menggunakan produk Mitra Express iB di pasar Pagotan lebih sedikit dibandingkan pasar lain yang juga merupakan sektor usaha PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra Express IB**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana indikator minat nasabah pasar pagotan terhadap tabungan Mitra Express iB?

⁸ Lihat Transkrip Wawancara Kode 02 W-18-IX/22

⁹ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 121

2. Apa Faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB?
3. Bagaimana kemauan nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yang didasarkan pada minat mereka?

C. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana indikator minat nasabah pasar pagotan terhadap tabungan Mitra *Express* iB
2. Menganalisis apa faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB.
3. Menganalisis bagaimana kemauan nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yang didasarkan pada minat mereka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar mempunyai manfaat-manfaat bagi pembaca atau peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian serupa sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkuat teori yang dipakai dalam menganalisis minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan terkait produk tabungan Mitra *Express* iB dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap suatu produk.

b. Bagi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

Manfaat yang dapat dirasakan oleh bank yaitu mengetahui minat nasabah terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB dan dapat dijadikan tolak ukur atau memperbaiki faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah.

c. Perbankan Lainnya

Memberikan wawasan terhadap perbankan lain agar bisa bersaing secara sehat dalam hal memikat minat nasabah dengan cara-cara yang sesuai dengan syariat Islam.

d. Bagi Nasabah

Memberikan wawasan mengenai produk Mitra *Express* iB pada serta keuntungan apa saja yang didapatkan oleh nasabah mengenai produk tersebut.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan peneliti banyak yang melakukan penelitian mengenai minat nasabah terhadap perbankan syariah. Namun pada penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk Mitra *Express* iB. Untuk menghindari

adanya duplikasi, oleh karena itu peneliti melakukan pengkajian terhadap karya yang sudah ada, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suparlan dan Hendrawan tahun 2019 dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan Perbankan Syariah” hasil penelitian terdapat pengaruh antar aktivitas promosi terhadap keputusan mengambil pembiayaan menggambarkan tingkat signifikansi. Secara parsial tidak terdapat pengaruh antar religiusitas terhadap keputusan mengambil pembiayaan.¹⁰ Persamaan kedua penelitian yakni menjadikan nasabah sebagai objek penelitian untuk mengetahui persepsi dan minat terhadap lembaga keuangan syariah tetapi penelitian terdahulu tidak lebih fokus terhadap produk.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati Indi tahun 2019 dengan judul “Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” hasil penelitian faktor-faktor minat nasabah di pengaruhi oleh pengetahuan, lokasi dan pelayanan.¹¹ Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah terhadap lembaga keuangan syariah tetapi pada penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

¹⁰ Suparlan dan Hendrawan, “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan Perbankan Syariah” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, November 2019.

¹¹ Irnawati Indi, “Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah”, *Skripsi*, (Makasar: UNM, 2019).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nurhidayati tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang BPR Syariah Terhadap Keputusan Untuk Menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta” hasil faktor-faktor seperti lokasi, keyakinan/religiusitas, kualitas pelayanan, pengetahuan, produk, Reputasi, Promosi, dan Bagi Hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung.¹² Persamaan kedua penelitian yakni menjadikan nasabah sebagai objek penelitian untuk mengetahui persepsi dan minat terhadap lembaga keuangan syariah tetapi penelitian terdahulu tidak lebih fokus terhadap produk.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa’ Khoirun Nur Rohmah tahun 2020 dengan judul “Analisis Pembiayaan Mikro Express Pada PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” hasil penelitian menunjukkan bahwa PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo tidak menerapkan teori analisis 5C menurut ismail dengan baik.¹³ Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian di tempat / lokasi yang sama dengan produk yang sama tetapi berbeda objek yang di teliti.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Pransiska tahun 2019 dengan judul “Analisis Minat Nasabah Kecamatan Sukaraja Terhadap Produk

¹² Annisa Nurhidayati, “Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang BPR Syariah Terhadap Keputusan Untuk Menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta”, *Skripsi*, (Surakarta:IAIN Surakarta,2017).

¹³ Nisa’ Khoirun Nur Rohma, “Analisis Pembiayaan Mikro Express Pada PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo”, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020).

Tabungan Ku Pada BPRS Muamalat Harkat Seluma” hasil penelitian terdahulu adalah Saat ini konsumen semakin kritis dan semakin selektif dalam berperilaku untuk mengkonsumsi produk yang dibutuhkannya. Seorang konsumen akan memiliki minat terlebih dahulu kemudian diikuti dengan keputusannya dalam menggunakan suatu produk.¹⁴ Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah keduanya sama-sama menganalisis minat nasabah terhadap produk BPRS tetapi keduanya memiliki perbedaan pada lokasi / tempat serta PT BPRS.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhillah tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah” hasil penelitian pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.¹⁵ Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis minat nasabah terhadap suatu produk di lembaga keuangan tetapi pada penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Sholihatin Nafi’ah tahun 2019 dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Emas” hasil penelitian terdapat

¹⁴ Nanda Pransiska, ”Analisis Minat Nasabah Kecamatan Sukaraja Terhadap Produk Tabungan Ku Pada BPRS Muamalat Harkat Seluma”, *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019).

¹⁵ Nurbaiti, Supaino, Diena Fadhillah “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah”, *jurnal Bilal*, 2020.

berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah yang salah satunya yakni tingkat religus seorang nasabah.¹⁶ Persamaan penelitian terdahulu adalah melakukan analisis faktor-faktor minat nasabah terhadap produk suatu BPRS tetapi Produk dan BPRS Penelitian terdahulu berbeda.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Kuswarak dan Yuliana Yamin tahun 2018 dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung.” hasil penelitian Pelayanan, produk, fasilitas dan akses lokasi BPR Syariah Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat nasabah BPR Syariah Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung.¹⁷ Persamaan penelitian terdahulu yakni sama-sama menganalisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) tetapi lokasi BPRS penelitian terdahulu berbeda.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Nurul Hasanah tahun 2020 dengan judul “Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Dengan Akad Wadiah Pada BNI Syariah Cabang Makassar” hasil penelitian Minat menabung nasabah terhadap produk tabungan dengan akad wadiah pada BNI Syariah Cabang Makassar didasari karena kebutuhan

¹⁶ Sholihatin Nafi'ah ,”Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Emas”, *Skripsi*, (Kudus: IAIN Kudus, 2019).

¹⁷ Kuswarak,Yuliana Yamin ”Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung.”*Jurnal EkonomiSyariah*,Januari 2018.

nasabah akan tabungan yang bebas biaya administrasi bulanan atau tanpa adanya potongan pada uang yang mereka tabung/titipkan.¹⁸

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis minat nasabah terhadap suatu produk di lembaga keuangan tetapi pada penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Mu'aziz, Ikhwan Hamdani dan Ahmad Mulyadi tahun 2017 dengan judul "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah" hasil penelitian terdapat 4 faktor yang mempengaruhi minat nasabah yakni : pelayanan, keuntungan, lokasi dan sosial.¹⁹ Persamaan penelitian terdahulu adalah melakukan analisis faktor-faktor minat nasabah terhadap produk suatu BPRS tetapi Produk dan BPRS Penelitian terdahulu berbeda.

11. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto tahun 2017 dengan judul "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah" hasil penelitian Minat masyarakat Gampong Pondok Kemuning disebabkan oleh pengetahuan, pendekatan dan penawaran produk yang dilakukan oleh

¹⁸ Puji Nurul Hasanah , "Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Dengan Akad Wadiah Pada BNI Syariah Cabang Makasar", *Skripsi*, (Makasar: Univ Muhammadiyah Makasar , 2020).

¹⁹ Imam Mu'aziz, Ikhwan Hamdani, Ahmad Mulyadi, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah" *Jurnal Ekonomi Islam*, Desember 2017.

bank syariah serta penghasilan masyarakat.²⁰ Persamaan dengan peneliti terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian di tempat / lokasi yang sama dengan produk yang sama tetapi berbeda objek yang diteliti.

12. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Purwaningsih tahun 2016 dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah” hasil penelitian adalah faktor pribadi, budaya dan sosial berpengaruh terhadap minat nasabah non muslim.²¹ Persamaan penelitian terdahulu yakni sama-sama menganalisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) tetapi lokasi BPRS penelitian terdahulu berbeda.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syarief Hidayatullah tahun 2014 dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah” hasil penelitian Variabel merek dagang akad syariah pada dasarnya mempengaruhi minat nasabah terhadap akad syariah karena nasabah sudah memahami konsep akad syariah yang dipandang lebih produktif atau menguntungkan sambil mendanai atau mengkonsumsi berdasarkan standar syariah Islam yang terletak pada

²⁰ Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto “Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2017.

²¹ Dian Purwaningsih, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Jakarta, 2016).

keberadaan kontrak syariah. dunia dan akhirat dengan alasan terbebas dari riba (bunga). Selain itu, ada juga keuntungan lain seperti persyaratan yang dapat disesuaikan, pembayaran terjadwal tetap.²²

14. Penelitian yang di lakukan oleh Jatno Sunarjo, Suprpto tahun 2012 dengan judul “Minat Masyarakat Banyumas Menjadi Nasabah Bank Syariah” hasil penelitian Faktor pengelolaan secara syariah, lokasi, pelayanan, fasilitas dan produk secara umum telah menjadi pertimbangan minat masyarakat Banyumas untuk bergabung menjadi nasabah bank syariah di Kabupaten Banyumas.²³ Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis minat nasabah terhadap suatu produk di lembaga keuangan tetapi pada penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif.
15. Penelitian yang di lakukan oleh Mochammad Hafiz Syirazi, tahun 2022 dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Stasiun Terhadap Produk Mitra Express Ib Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Selama Masa Pandemi Covid-19” hasil penelitian Minat nasabah terbentuk dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan mendapatkan manfaat & fungsi yang sudah sesuai dengan keinginan dalam diri nasabah terhadap produk Mitra Express iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra

²² Achmad Syarief Hidayatullah “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah”, *Jurnal Ekonomi*, 2014.

²³ Jatno Sunarjo, Suprpto,”Minat Masyarakat Banyumas Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Skripsi*,(Purwokerto: Univ Terbuka, 2012).

Mentari Sejahtera ponorogo, namun jumlah nasabah di pasar Stasiun yang menggunakan Mitra Express iB masih sedikit. Hal itu dikarenakan produk Mitra Express iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera.²⁴ Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menganalisis minat nasabah terhadap suatu produk di lembaga keuangan tetapi pada penelitian terdahulu pada masa pandemi covid-19.

16. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Bayu Ramadan dan Husna Ni'matul Ulya tahun 2023 dengan judul “Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen” hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar Banaran terhadap produk tabungan Haji di BPRS Sukowati Sragen ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari data wawancara tersebut antara lain: karena ekonomi nasabah, kurang kuatnya iman, dan karena motivasi dimana ingin menunaikan ibadah Umroh terlebih dahulu sebelum Haji, atau pengaruh orang lain dimana menabung di rumah sendiri untuk Haji lebih baik dari pada harus menabung di Bank Syariah. Faktor eksternal antara lain: karena faktor ekonomi, dan juga karena pelayanan, dimana

²⁴ Mochammad Hafiz Syirazi,” Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Stasiun Terhadap Produk Mitra Express Ib Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Selama Masa Pandemi Covid-19”, *Skripsi*,(Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen masih kurang dalam mensosialisasikan produk tabungan Haji mereka, sehingga banyak nasabah yang tidak tau dan enggan menabung tabungan Haji di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen.²⁵ Persamaan kedua penelitian yakni menjadikan nasabah sebagai pbjek penelitian untuk mengetahui minat terhadap suatu produk tabungan tetapi keduanya juga memiliki perbedaan yaitu pada produk tabungan dan lokasi penelitian yang berbeda.

Perbedaan keseluruhan dari studi penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yang berbeda, hasil penelitian yang juga berbeda, dan juga memiliki metode penelitian yang berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan cara penelitian lapangan (*Field research*) di mana pencarian data dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. Hal tersebut dikarenakan narasumber sebagai sumber data berada di lapangan. Dalam penelitian ini menurut pendekatannya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa

²⁵ Tri Bayu Ramadan dan Husna Ni'matul Ulya, "Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen", *An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, Januari 2023.

kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat dialami. Data-data tersebut berupa kata-kata atau hasil wawancara.²⁶

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penegetahuan yang tidak dapat diperoleh melalui Teknik statistik atau kuantifikasi.²⁷ Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana memusatkan pada pemecahan masalah mengenai minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra Express iB pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data penelitian. Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci sebagai pengamat berperan serta, dimana peneliti turun kelapangan dan melibatkan diri secara langsung dengan objek penelitian.

Sesuai dengan ciri khas penelitian kualitatif yaitu pengamatan berperan serta, tetapi peranan penelitian yang menentukan skenarionya. Penulis bertindak sebagai instrumen penting, partisipan penuh sekaligus pengumpulan data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif fan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012) , 9.

²⁷ Djuanidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012), 25.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), 3.

3. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua lokasi yaitu di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang beralamatkan di Jl. Ir. H Juanda No. 21 Kelurahan Tonatan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia dan di Pasar Pagotan yang beralamat atau bertempat di jalan Ponorogo-Madiun desa Pagotan kecamatan Geger Kabupaten Madiun ptovinsi Jawa Timur. Fokus penelitian ini dilakukan di Pasar Pagotan pada nasabah Bank Pembiayaan rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo sedangkan pada BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo diperlukan untuk wawancara dan konfirmasi data sebagai penunjang. Alasan peneliti mengambil penelitian di tempat tersebut karena Bank Pembiayaan Rakyat Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah di Ponorogo dan tidak sedikit yang memberikan pencitraan baik. Sedangkan di Pasar Pagotan karena Pasar Pagotan merupakan salah satu sektor usaha yang dirangkul oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang tergolong memiliki nasabah tabungan Mitra *Express* iB rendah dibandingkan sektor usaha yang lainnya.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB.
- 2) Faktor apa yang mempengaruhi minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB.
- 3) Kemauan nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yang didasarkan pada minat nasabah.

b. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini menggunakan perkataan dan aksi orang dicermati dan diberikan pertanyaan. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto.²⁹ Sumber data penelitian ini didapatkan dari data primer yaitu nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB serta pihak dari BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan data sekunder yang diperoleh di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

Data primer digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya tanpa perantara. Dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan narasumber yang bersangkutan dari pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan nasabah yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB di pasar Stasiun Ponorogo. Data sekunder digunakan untuk memperoleh

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2009), 157.

data melalui perantara. Di penelitian ini data sekunder berupa data, dokumen yang tersedia di instalasi terkait contohnya susunan jajaran kepengurusan dan jumlah nasabah di pasar-pasar yang menggunakan produk tabungan *Mitra Express iB*.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran / sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.³⁰ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada karyawan dan nasabah dari BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dengan menanyakan mengenai minat nasabah terhadap produk tabungan *Mitra Express iB* kepada nasabah yang berada di pasar pagotan. Wawancara dilakukan secara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan jenis

³⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Selemba Humaika, 2010), 155.

wawancara yang bersifat pribadi, dimana pihak pewawancara menggunakan format tetap serta pertanyaan yang disediakan sebelumnya. Pada penelitian ini penulis akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menggunakan produk tabungan *Mitra Express iB* yang berada di pasar pagotan. Pertanyaan yang akan ditanyakan mengenai Bagaimana minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan *Mitra Express iB* dengan berlandaskan teori minat dengan indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan manfaat serta fungsi.

Pertanyaan berikutnya yang akan ditanyakan mengenai faktor apa yang mempengaruhi minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan *Mitra Express iB* dengan berlandaskan teori minat dengan indikator dorongan diri sendiri, motif sosial dan emosional.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹ Dokumentasi dari perolehan data dari dokumen dan lain-lain, maupun data yang diperoleh peneliti untuk penelitian atau hal lain dari sumber manusia melalui wawancara, serta mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, dokumen, foto dan bahan-bahan lainnya yang dapat

³¹ Sugiyono. “ *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), 476.

mendukung penelitian ini.³² Teknik ini dilakukan pada saat penelitian dengan mencatat semua catatan, informasi yang ada di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berkaitan dengan produk tabungan Mitra *Express* iB yang dimiliki BPRS Mitra Mentari Ponorogo serta informasi lainnya mengenai hal-hal akan diperlukan untuk informasi penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti. Catatan mengenai informasi yakni berupa susunan jajaran kepengurusan dan jumlah nasabah di pasar-pasar yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB yang dimiliki BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

6. Teknik Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³³ Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah berikutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

³² Melinda Tri Cahyani, “Implementasi Fatwa DSN No. 02/DSN - MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Tentang Akad Mudharabah di BPRS Al-Mabrur”, Skripsi, (Ponorogo : IAIN Ponorogo).

³³ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 323.

dapat dilakukan dalam bentuk matriks, grafik, bagan, teks naratif, untuk membentuk perkembangan data penting seperti yang ditunjukkan oleh masalah. Namun, yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam eksplorasi subjektif adalah teks akun.³⁴ Dengan menunjukkan informasi, akan lebih jelas apa yang didapat. Dalam ulasan ini, informasi diperkenalkan sebagai teks cerita yang digambarkan secara singkat dan mendalam tentang variabel-variabel yang mempengaruhi nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Kemudian, dilakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil reduksi dan penyajian data yang telah di uraikan. Penerjemahan adalah cara paling umum untuk menguraikan/mengetahui pentingnya kemajuan informasi yang telah diperkenalkan dan konsekuensi dari pemahaman informasi yang diperkenalkan secara tidak memihak seperti yang ditunjukkan oleh informasi atau kenyataan yang ada, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan.³⁵

7. Teknik Analisis Data

Pemeriksaan informasi adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan informasi secara efisien yang diperoleh dari

³⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 485.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, kombinasi dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 485.

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan tujuan agar informasi tersebut dapat dipahami dengan mudah, dan penemuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Pemeriksaan informasi diselesaikan dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas-kelas, memisahkannya menjadi unit-unit, menyusunnya menjadi desain, memilih mana yang penting dan apa yang akan direnungkan, dan diakhiri dengan tujuan agar informasi tersebut dirasakan secara efektif tanpa orang lain dan orang lain.³⁶ Perkembangan pemikiran peneliti berupa berpikir induktif. Berpikir induktif merupakan berpikir berdasarkan berbagai kasus atau model yang diperhatikan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan teori terlebih dahulu kemudian memaparkan data dan melakukan penarikan kesimpulan.

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data di penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengetahui dan memahami tingkat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan peneliti, data dapat disebut valid / sudah teruji kebenarannya jika sesuai antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini

³⁶ Ibid, 244.

diartikan sebagai pengecekan data yang dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.³⁷

Peneliti memakai metode triangulasi sumber dimana peneliti menggunakan lebih dari satu narasumber yakni 10-15 nasabah pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra Express iB dan pihak BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dalam pengumpulan dan analisis data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menghasilkan penelitian yang sistematis. Diperlukan sistematika pembahasan agar sistematis, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini sebagai gambaran umum untuk pola pemikiran skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, dan metode penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berfungsi menjelaskan kajian teori yang relevan yang digunakan sebagai landasan penelitian

BAB III :PAPARAN DATA

Bab ini berfungsi sebagai hasil data dari pengumpulan data minat nasabah yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV :PEMBAHASAN / ANALISIS

³⁷ Ibid, 273.

Bab ini merupakan bagian untuk membahas dan menganalisis data minat nasabah yang sudah terkumpul dengan menggunakan teori.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

MINAT NASABAH

A. Background Teori Minat

Icek Ajzen (kelahiran 1942) adalah seorang psikolog sosial dan profesor emeritus di *University of Massachusetts Amherst*. Ia menerima gelar doktor dari *University of Illinois di Urbana-Champaign*, dan terkenal karena karyanya, bersama Martin Fishbein, tentang teori perilaku terencana. Ajzen telah menduduki peringkat ilmuwan individu paling berpengaruh dalam psikologi sosial dalam hal dampak penelitian kumulatif dan pada 2013, menerima Penghargaan Ilmuwan Istimewa dari Masyarakat Psikologi Sosial Eksperimental. Penelitiannya berpengaruh di berbagai bidang seperti periklanan, psikologi kesehatan, dan psikologi lingkungan, dan telah dikutip lebih dari 280.000 kali.

Teori tentang minat menganut pada teori perilaku terencana (Theory of Planed Behavior) oleh Ajzen. Teori ini memiliki keyakinan-keyakinan akan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu. Pada norma-norma subyektif dan pada kontrol perilaku yang hayati. Sikap terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau yang tidak diinginkan.³⁸

³⁸ Syaifusin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 35

B. Minat

1. Definisi Minat

Minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kesukaan kecenderungan hati kepada sesuatu, perhatian dan keinginan.³⁹ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.⁴⁰ Menurut Slameto, “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.⁴¹

Minat adalah minat bawaan dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan untuk memiliki dan bila terpenuhi maka akan terasa Bahagia.⁴² Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek

³⁹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Alaik Pustaka, 2006), 769.

⁴⁰ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

⁴¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

⁴² Tri Bayu Ramadan dan Husna Ni'matul Ulya, *Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen*, (An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah, Januari 2023), 10.

atau aktivitas tanpa adayang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut di peroleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.⁴³

Beberapa devinisi yang telah dikemukakan tentang minat oleh para ahli yakni:

- a. Menurut W. S. Winkel, “minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.⁴⁴
- b. Menurut H. C. Witherington, “minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya.”⁴⁵
- c. Sedangkan menurut Andi Mappiare dalam bukunya Psikologi Remaja, “minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa

⁴³ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali press, 2011), 141.

⁴⁴ W. S. Winkel S. J., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 105.

⁴⁵ H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, 2004), 124.

takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.⁴⁶

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya minat yaitu suatu ketertarikan atau keinginan yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Minat dapat diartikan sebagai melibatkan kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas, atau situasi minat, dan perasaan senang. Dalam batasan-batasan tersebut terdapat pengertian bahwa jika ada minat maka ada usaha (mendekati/mengetahui/memiliki/mendominasi/mengasosiasi) dari objek yang difokuskan pada perhatian objek dan dilakukan dengan senang hati. Dibuat dan memiliki pesona tersendiri.⁴⁷

Pengertian minat secara sederhana merupakan sebuah keinginan memberikan suatu perhatian serta tindakan kepada seseorang, pada situasi atau aktivitas terhadap objek yang disertai perasaan senang dan sangat tertarik. Mengukur tingkat minat nasabah pada bidang keuangan syariah dengan melihat seseorang dalam mengkonsumsi produk jasa dan mengambil tindakan dalam berkonsumsi. Nasabah memiliki keinginan minatnya dalam menggunakan jasa keuangan atau

⁴⁶ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), 62.

⁴⁷ Tri Bayu Ramadan dan Husna Ni'matul Ulya, *Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen*, (An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah, Januari 2023), 12.

produk keuangan yang ingin digunakan serta melakukan aktivitas yang berhubungan dengan nasabah melakukan transaksi di bank.⁴⁸

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arahnya minat.

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
 - 1) Minat primitif, adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas.
 - 2) Minat kultural, adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar, seseorang mempunyai pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang yang berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat seseorang untuk belajar agar mendapat penghargaan dari lingkungan.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu:
 - 1) Minat intrinsik, adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang yang belajar karena ingin mendapatkan ilmu pengetahuan atau karena

⁴⁸ R Maharani, T Supriyanto, M Rahmi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bsi Ex Bsm)*. Jurnal Syarikah Volume 7 Nomor 2, Desember 2021, 129.

senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan.

- 2) Minat ekstrinsik, adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang yang belajar dengan tujuan agar setelah menjadi juara kelas minat belajarnya menjadi turun.⁴⁹

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa Indikator antara lain⁵⁰:

- a. Perasaan Senang

Perasaan merupakan gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf.⁵¹

Kondisi perasaan dari setiap individu dapat menimbulkan suatu keadaan dalam diri orang lain sebagai suatu reaksi terhadap suatu yang dialaminya. Reaksi dari masing-masing individu terhadap keadaan tidak sama satu dengan yang lain. Karena itu, dalam perasaan adanya beberapa sifat yang tertentu, yaitu:

⁴⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar, Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 265.

⁵⁰ Puji nurul, "Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Dengan Akad Wadiah Pada BNI Syariah Cabang Makasar", Skripsi, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020), 14.

⁵¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 66.

- 1) Perasaan berhubungan dengan peristiwa persepsi, merupakan reaksi kejiwaan terhadap stimulus yang mengenainya. Meskipun keadaan yang dialami sama, tetapi perasaan yang ditimbulkan oleh stimulus yang diberikan dapat berlainan.
- 2) Perasaan sifat subjektif, hal tersebut karena dapat menimbulkan bermacam-macam keadaan sesuai dengan individu yang mengalami .
- 3) Perasaan yang dialami oleh masing-masing individu memiliki tingkatan yang berbeda-beda.⁵²

Perasaan selain tergantung pada stimulus yang datang dari luar, juga tergantung kepada:

- 1) Keadaan jasmani individu yang bersangkutan
- 2) Keadaan dasar individu. Hal ini erat kaitannya dengan struktur pribadi individu, misalnya apakah ia seorang yang mudah marah atau orang yang sabar, hal tersebut akan menentukan perasaan individu
- 3) Keadaan individu pada suatu waktu atau keadaan temporer seseorang.⁵³

Perasaan senang dapat diartikan sebagai suasana psikis atau batin dengan cara atau jalan membuka diri terhadap suatu hal yang berbeda dengan keadaan dalam diri. Jadi dapat dikatakan bahwa

⁵² Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2009), 152.

⁵³ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Perspektif Islam*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset, 2009), 154.

perasaan senang dapat timbul karena mengamati, mengingat atau memikirkan sesuatu.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis atau di luar akal yang tertuju pada suatu objek tertentu baik berjumlah banyak atau lebih sedikit. Perhatian Seseorang / individu yang menaruh minat / perhatian pada suatu aktivitas dan tindakan yang akan memberikan perhatian yang besar di bandingkan biasanya.

Menurut Agus Suyanto, perhatian adalah konsentrasi atau aktivitas jiwa kita, terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan menyampingkan yang lain dari pada itu.⁵⁴

Perhatian sangat dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati, serta ditentukan oleh kemauan. Sesuatu yang dianggap luhur, mulia, dan indah akan sangat mengikat perhatian. Demikian pula, sesuatu hal yang dapat menimbulkan rasa nyeri dan ketakutan, akan mencekam perhatian. Sebaliknya, segala sesuatu yang membosankan, sepele, dan terus-menerus berlangsung tidak akan mengikat perhatian.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menarik perhatian yakni:

- 1) Singkirkan hambatan-hambatan emosional dalam usaha mengonsentrasikan diri dan pencurahan minat, misalnya rasa

⁵⁴ Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Aksara Baru, 2008), 89.

ragu-ragu, takut, cemas, dan sebagainya. Habatan-hambatan emosional itu bisa membuat individu sering bermimpi dan enggan bekerja

- 2) Singkirkan dan hindari sebanyak mungkin kejadian-kejadian yang mengakibatkan terpecahnya perhatian dan minat
- 3) Kerjakan satu tugas saja, konsentrasikan perhatian dan minat pada satu pekerjaan saja
- 4) Pergunakan pengalaman-pengalaman masa lampau untuk memecahkan masalah baru
- 5) Perbesar kemampuan adaptasi agar bisa lebih peka terhadap perubahan-perubahan situasi dengan segenap permasalahan-permasalahannya sehingga mampu memecahkan setiap permasalahan dengan tenang, hati-hati, jitu, dan dengan cara yang sehat.⁵⁵

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita tertarik pada orang, benda atau kegiatan apa saja.

d. Manfaat dan Fungsi

Selain adanya perasaan senang, perhatian dan ketertarikan.

⁵⁵ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 182.

Manfaat dan fungsi juga merupakan satu unsur / indikasi minat. Minat tidak timbul sendirian namun ada unsur kebutuhan misalnya minat menabung, dan lain-lain

Selain adanya perasaan senang, perhatian dan ketertarikan. Manfaat dan fungsi juga merupakan satu unsur / indikasi minat. Minat tidak timbul sendirian namun ada unsur kebutuhan misalnya minat menabung, dan lain-lain. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan lain, pengarahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam memenuhi keinginannya yang tinggi.⁵⁶

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang berasal dari dalam diri individu dan yang berasal dari luar individu.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu :

a. Dorongan dari dalam diri individu,

Dorongan ini merupakan dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya dorongan untuk makan dan ingin tahu akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari

⁵⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 122.

penghasilan.

b. Motif sosial,

Motif sosial dapat menjadi faktor yang membagikan minat atau melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain atau minat untuk menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.

c. Faktor emosional,

Faktor emosional yakni minat yang berkaitan erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada suatu aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.⁵⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu ataupun dari lingkungan masyarakat.

3. Kemauan

Kemauan atau kehendak merupakan dasar untuk mempelajari beberapa hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan lainnya. Kemauan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu hal dalam kehidupan nyata.

⁵⁷ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar, Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263-364.

Kemauan merupakan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri. Dorongan dapat juga dikatakan sebagai kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan tertentu. Kemauan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk membuat pilihan-pilihan bebas, memutuskan, melatih mengendalikan diri, serta bertindak. Kemauan membuat seseorang mau menerima peraturan hukum dan kewajiban. Kemauan datang dari diri dalam manusia yang diarahkan oleh pikiran dan perasaan diri mereka sendiri. Kemauan adalah kekuasaan untuk memimpin diri sendiri sehingga seseorang tersebut mampu memutuskan suatu hal.⁵⁸

C. Kajian Literatur

Beberapa definisi yang telah dikemukakan tentang minat oleh para ahli yakni:

- d. Menurut W. S. Winkel, “minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.⁵⁹
- e. Menurut H. C. Witherington, “minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya.”⁶⁰
- f. Sedangkan menurut Andi Mappiare dalam bukunya Psikologi Remaja, “minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari

⁵⁸ E. Widjo Hari Murdoko. *Personal Quality Management*. (Penerbit: PT Elex Media Komputindo. 2006), 31-33.

⁵⁹ W. S. Winkel S. J., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 105.

⁶⁰ H. C. Witherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, (Jakarta: Aksara Baru, 2004), 124.

suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu.⁶¹



⁶¹ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), 62.

BAB III

DATA MINAT NASABAH

A. Profil BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

1. Sejarah Berdirinya BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

PT BPR Syariah Mitra Mentari Sejahtera merupakan organisasi yang bergerak di bidang perbankan syariah yang melayani tabungan sebagai dana investasi dan menyimpan serta mengedarkan penunjang pengawasan syariah yang berada di Kabupaten Ponorogo. BPRS Mitra Mentari Sejahtera atau biasa disebut "Bank Mitra Syariah" adalah salah satu Badan Amal Muhammadiyah (AUM) yang bergerak di bidang ekonomi.⁶²

Bank Mitra Syariah memperoleh izin aturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada November 2015 dan dikukuhkan di hadapan akuntan publik H. Romlan, S.H pada 12 Maret 2016 dengan diterbitkannya Akta nomor 11 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan Liabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Mitra Mentari Sejahtera Syariah. Izin Usaha PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera diberikan pada 28 November 2016, dan mulai bekerja menarik pada 13 Desember 2016.⁶³

Bank Mitra Syariah telah menjalin kerja sama bersama Amal Usaha

⁶² Bank Mitra Syariah, "Sejarah Berdirinya BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo" dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

⁶³ Ibid.

Muhamadiyah (AUM) lain dalam implementasi kontribusi bank sebagai lembaga intermediasi. Diantaranya Rumah Sakit Umum Muhammadiyah (RSUM) Ponorogo, Rumah Sakit Umum Aisyiah (RSUA) Ponorogo, PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo (Surya Mart), koperasi, PAUD-TK Aisyiah (BA), Sekolah Dasar, Sekolah Menengah- Lanjutan di lingkungan Muhammadiyah, masjid-masjid Muhammadiyah hingga pengusaha-pengusaha kader Muhammadiyah merupakan anggota nasabah Bank Mitra Syariah.⁶⁴

Sebagai salah satu usaha mulia "paling muda" di Kabupaten Ponorogo, Bank Mitra Syariah saat ini memiliki 25 perwakilan yang merupakan unit-unit terbaik dari paguyuban, dengan janji untuk melaksanakan Pedoman Hidup Islami bagi Warga Muhammadiyah, di mana setiap individu harus mahir dalam melakukan pekerjaan mereka juga. diharapkan dapat menyelesaikan misi pokok Muhammadiyah serta dapat diharapkan sebagai misi dakwah.⁶⁵

2. Visi, Misi, dan Tujuan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

a. Visi

“Menjadi Lembaga Keuangan Syariah Terbaik di Jawa Timur Bagian Barat”⁶⁶

b. Misi

“Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengembangan Ekonomi

⁶⁴ Ibid.

⁶⁵ Ibid.

⁶⁶ Bank Mitra Syariah, “Visi dan Misi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

Syariah di Jawa Timur”⁶⁷

c. Tujuan

“Menjalankan Kegiatan Usaha Perbankan dengan Prinsip Syariah dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Khususnya Umat Islam di Wilayah Kabupaten Ponorogo.”⁶⁸

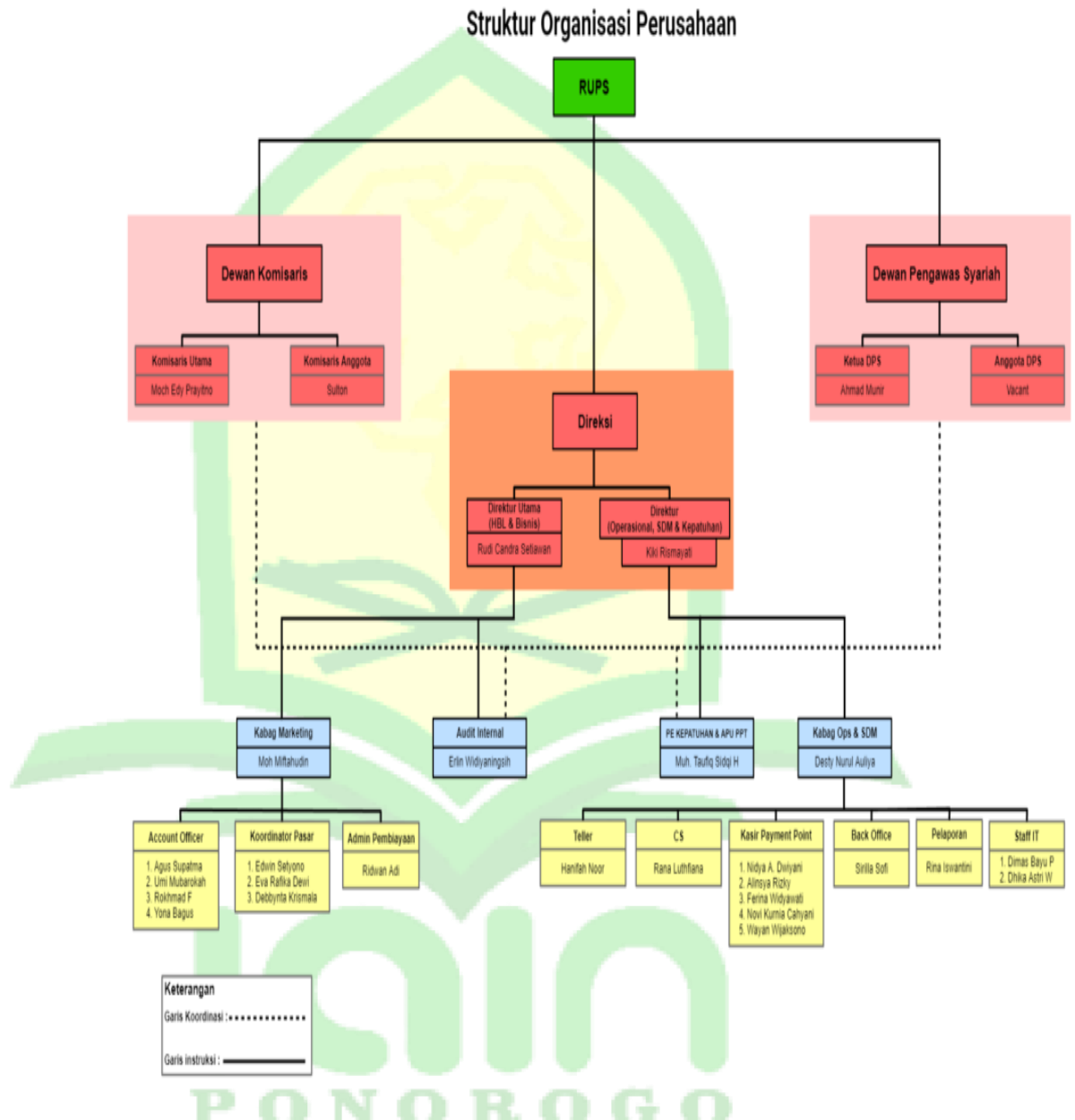


⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Bank Mitra Syariah, “Visi dan Misi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

3. Struktur Organisasi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

Jajaran Kepengurusan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo⁶⁹



Gambar 3.1 Struktur Organisasi BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

⁶⁹ Bank Mitra Syariah, “Struktur kepengurusan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

4. Produk-Produk BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo

a. Produk Penghimpun Dana⁷⁰

1) Deposito Mitra iB

Deposito IB Mudharabah adalah simpanan berjangka yang penarikanya pada waktu tertentu, jangka waktunya 1,3,6,12 Bulan.

Manfaat Deposito Mitra IB adalah:

- a) Aman dan sesuai syariah
- b) Berasuransi syariah
- c) Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Persyaratan:

- a) Warga Negara Indonesia: KTP/SIM/Paspor, NPWP.⁷¹

2) Tabungan Mitra iB

Rekening bank yang menggunakan standar *wadi'ah yad-dhamanah*. Nasabah menyimpan aset dalam jumlah tertentu di BPRS dan BPRS sebagai pengawas aset diizinkan untuk mengawasi dan menyimpan dan mengembalikan aset dana cadangan dalam jumlah yang sama setiap kali disebutkan oleh nasabah. BPRS dapat memberikan hadiah kepada nasabah sesuai strategi namun dan biaya tutup rekening Rp. 10.000. Selain itu, Tabungan Mitra iB tidak memungut biaya administrasi setiap bulannya. Syarat dan Ketentuan bagi nasabah :

⁷⁰Bank Mitra Syariah, "Produk BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo" dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

⁷¹ Ibid.

a) Setoran awal dan berikutnya minimal Rp. 10.000

b) Saldo minimal Rp. 10.000.⁷²

3) Tabungan SIMPEL Mitra iB

Simpanan Pelajar (SimPel) adalah jenis produk Mandiri Tabungan yang diperuntukan untuk siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat yang berusia kurang dari 17 tahun atau belum memiliki KTP yang berguna untuk mengajarkan anak – anak agar dapat belajar menabung sejak dini. Syarat Dan Ketentuan Pembukaan Rekening Tabungan SIMPEL Mitra iB

a) Fotocopy KK

b) Fotocopy akta kelahiran

c) Fotocopy KTP Orang tua

d) Dengan setoran awal minimal Rp. 1.000 dan begitupun setoran selanjutnya minimal Rp. 1.000 dan saldo mengendap juga senilai Rp. 10.000

e) Tidak di bebani biaya administrasi

f) Tabungan aman dijamin oleh LPS dan diawasi oleh OJK

Ada beberapa program tabungan SIMPel Mitra iB

a) Simpel IB umroh

b) Simpel IB qurban

c) Simpel IB pendidikan

d) Simpel IB study tour

⁷² Ibid.

e) Sempel IB tournament/ kompetisi⁷³

4) Tabungan Mitra Express iB

Tabungan Mitra Express iB adalah salah satu jenis tabungan yang di tujukan untuk nasabah yang berada di pasar tradsional di wilayah ponorogo dengan ketentuan meliputi :

- a) Nasabah yang beraktivitas di pasar
- b) Minimum setoran awal Rp. 10.000 (Perorang)
- c) Minimum setoran berikutnya Rp. 10.000
- d) Saldo minimum Rp. 10.000
- e) Biaya tutup rekening Rp. 10.000

Untuk saat ini di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mitra mentari sejahtera ponorogo telah menghimpun dana tabungan Mitra Express iB di 21 pasar tradisioanl maupun modern meliputi:⁷⁴

No	Daerah pasar	Jumlah nasabah	Saldo* Rp
1	Pasar Badegan	182	279,421,473.83
2	Pasar Balong Dan Bungkal	202	60,608,772.88
3	Pasar Balong Subuh	295	754,781,297.84
4	Pasar Danyang	283	239, 874,839.66
5	Paasar Dolopo	217	113,253,794.77
6	Pasar Jambon	167	111,136,533.07
7	Pasar Jenangan	162	105,682,428.59
8	Pasa Jetis	265	161,864,454.61
9	Pasar Mangge Barat	127	106,995,267.01

⁷³ Ibid.

⁷⁴ Rina (oprasional), dokumen PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera

10	Pasar Mlilir	108	180,930,177.00
11	Pasar Ngebel	160	136,628,983.05
12	Pasar Pagotan	154	258,079,401.76
13	PK Lima	324	374,550,483.33
14	PK Lima Malam	85	123,679,539.40
15	Pasar Kota	357	370,162,663.83
16	Pasar Sawoo	290	111,422,173.64
17	Pasar Pulung	300	147,891,147.53
18	Pasar Sumoroto	259	624,750,325.19
19	Pasar Songgolngit	262	386,747,160.89
20	Pasar Sooko	274	346,332,542.02
21	Pasar Sugihan	3	124,840.00
	Total	4.476	18,369,153,864.21

Tabel 3.1 Jumlah Nasabah

b. Produk Pembiayaan⁷⁵

1) Pembiayaan mitra karya iB

Pembiayaan Mitra Karya iB merupakan pembiayaan yang ditujukan khusus kepada pegawainya guna memenuhi kebutuhan hidup, seperti pembelian alat rumah tangga, bahan bangunan, kendaraan, rumah, dan kebutuhan lainnya. Pembayaran angsuran untuk pembiayaan Mitra Karya iB ini menggunakan sistem potong gaji.

Syarat-syarat yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan pembiayaan Mitra Karya iB adalah fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi surat nikah, Kartu Keluarga (KK), fotokopi NPWP untuk pengajuan pembiayaan minimal Rp. 50.000.000 atau lebih dari jumlah tersebut, fotokopi surat

⁷⁵ Bank Mitra Syariah, “Produk BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

keterangan pengangkatan pegawai awal dan akhir, dokumen aset yang menjadi jaminan, dan dokumen pelengkap lainnya yang dibutuhkan.⁷⁶

2) Pembiayaan Mikro *Ekspress*

Pembiayaan Mikro *Ekspress* iB merupakan program pembiayaan yang ditujukan untuk menyelesaikan permodalan terutama bagi pengusaha UMKM dan juga pedagang pasar melalui Tabungan Mikro *Ekspress* iB. Tabungan Mikro *Ekspress* iB merupakan simpanan bagi nasabah pasar yang disetorkan kepada pihak bank. Jangka waktu penyetoran tabungan dapat disesuaikan dengan kemampuan nasabah.⁷⁷

Syarat-syarat yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan pembiayaan Mikro *Ekspress* iB adalah fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi Kartu Keluarga (KK), buku rekening tabungan dengan usia minimal 3 bulan, saldo minimal tabungan Rp. 300.000 untuk pengajuan pembiayaan Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 dan saldo minimal Rp. 500.000 untuk pengajuan pembiayaan di atas Rp. 1.000.000.⁷⁸

3) Mitra Umroh iB

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Ibid.

Pembiayaan Mitra Umrah iB merupakan pembiayaan yang ditujukan kepada nasabah yang ingin melakukan ibadah umrah namun dengan dana yang terbatas. Kemudahan yang didapat nasabah ketika mengajukan pembiayaan ini adalah proses pembiayaan yang cepat dan mudah, uang muka ringan, jangka waktu pembiayaan yang fleksibel, dan nasabah dapat berangkat umrah meskipun pembiayaannya belum lunas. Maksimum pembiayaan Mitra Umrah iB ini hingga Rp. 150.000.000 dan telah bekerjasama dengan biro terpercaya.⁷⁹

Syarat-syarat yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan pembiayaan Mitra Umrah iB adalah fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi surat nikah bagi yang sudah menikah, Kartu Keluarga(KK), fotokopi NPWP untuk pengajuan pembiayaan minimal Rp. 50.000.000 atau lebih dari jumlah tersebut, dan dokumen aset yang menjadi jaminan, dokumen pelengkap lainnya yang dibutuhkan.

4) MiDoRang (Mita Syariah Dodolan Barang)

Midorang merupakan singkatan dari Mitra Syariah Dodolan Sembarang yang berarti bank mitra syariah melayani dan memenuhi beraneka ragam kebutuhan yang dibutuhkan nasabah. Kebutuhan nasabah dalam pembiayaan ini seperti televisi, laptop, sepeda, mesin cuci, kulkas, dan barang-barang lainnya. Syarat-

⁷⁹ Ibid.

syarat yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan pembiayaan Midorang adalah rutin menabung minimal 45 kali dalam 3 bulan, fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi Kartu Keluarga (KK), udah menjadi nasabah Tabungan Mitra Syariah minimal 3 bulan, dan saldo tabungan minimal Rp. 500.000.⁸⁰

5) Pembiayaan Mitra Usaha iB

Pembiayaan Mitra Usaha iB merupakan pembiayaan yang ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dengan syarat harus memiliki usaha dan penghasilan. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro untuk memenuhi kebutuhan usahanya, seperti pembelian persediaan barang dagangan dan kebutuhan usaha lainnya. Pembiayaan Mitra Usaha IB adalah penyaluran dana untuk masyarakat yang memiliki penghasilan atau usaha dengan akad murabahah.⁸¹

Syarat-syarat yang perlu dipersiapkan untuk mengajukan pembiayaan Mitra Usaha iB adalah fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), fotokopi surat nikah bagi yang sudah menikah, Kartu Keluarga (KK), fotokopi NPWP untuk pengajuan pembiayaan minimal Rp. 50.000.000 atau lebih dari jumlah tersebut, fotokopi surat keterangan pengangkatan pegawai awal

⁸⁰ Ibid.

⁸¹ Ibid.

dan akhir, dokumen aset yang menjadi jaminan, dan dokumen pelengkap lainnya yang dibutuhkan.⁸²

B. Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk tabungan Mitra *Express* iB

Untuk mengetahui bagaimana minat nasabah yang berada di pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB dapat diketahui dengan melakukan wawancara dengan pihak BPRS Mitra Mentari Ponorogo mengenai perbandingan data jumlah nasabah di pasar Pagotan dengan jumlah nasabah di pasar lain yang juga terdapat produk tabungan Mitra *Express* iB. Selain melakukan wawancara dengan pihak BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo untuk mengetahui jumlah nasabah, peneliti juga melakukan wawancara dengan nasabah yang berada dipasar Pagotan dengan pertanyaan mengenai beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teori minat dengan indicator sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai indikator minat yaitu perasaan senang dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “Bagaimana perasaan bapak/ibu Ketika melakukan kegiatan menabung menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB? apakah ada paksaan atau tekanan ketika menggunakan produk

⁸² Ibid.

tabungan Mitra *Express* iB? jika iya, kenapa? Jika tidak, bagaimana perasaan anda?

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan jawaban dari 5 narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di Pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB, berikut hasil wawancara dari nasabah Sumini mengatakan “Ya sampai saat ini senang-senang saja mbak tidak ada tekanan dan tidak terpaksa.”⁸³. Hal serupa yang diungkapkan oleh Slamet “Senang mbak, hitung-hitung bisa buat simpanan uang lebih”.⁸⁴ Tidak berbeda dengan yang dikatakan oleh Parni “Senang mbak, tidak terpaksa dan tidak tertekan mbak, jika tidak ada uang lebih hasil dari parkir tidak menabung juga tidak apa-apa”.⁸⁵ Kemudian Evi juga Mengatakan “Tidak ada paksaan dan tekanan mbak selama menabung jadi yang senang saja”.⁸⁶ Hal serupa juga diungkapkan oleh Darmini “Perasaan saya ya senang-senang saja mas, tidak ada tekanan dan paksaan, justru seperti diingatkan waktu mbaknya (PLM) datang.”⁸⁷

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang merupakan narasumber yang menyatakan bahwa mereka menaruh perasaan senang dan tidak ada tekanan ataupun paksaan Ketika

⁸³ Sumini, wawancara, 4 Februari 2023.

⁸⁴ Slamet, wawancara, 4 Februari 2023.

⁸⁵ Parni, wawancara, 4 Februari 2023.

⁸⁶ Evi, wawancara, 4 Februari 2023.

⁸⁷ Darmini, wawancara, 4 Februari 2023.

menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

2. Perhatian

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai indikator minat yaitu “perhatian” dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “Bagaimana pelayanan pegawai lapangan yang ditugaskan oleh BPRS kepada bapak/ibu melakukan penarikan dalam menabung? Apakah sudah sesuai dengan yang bapak/ibu harapkan?”

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan jawaban dari 5 narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB, wawancara dengan nasabah Sumini mengatakan “Pelayanannya sudah bagus, pegawainya (PLM) ramah jadi ya sudah sesuai seperti yang saya harapkan”.⁸⁸ Hal serupa diungkapkan oleh Slamet “Bagus mbak, pegawainya (PLM) juga sabar walaupun mendatangi saya dan saya tidak menabung waktu itu tetap senyum dan tidak marah. Sudah sesuai dengan yang saya inginkan”.⁸⁹ Tidak berbeda dengan yang dikatakan Parni “Sudah bagus dan sesuai dengan yang saya inginkan mbak, waktu

⁸⁸ Sumini, wawancara, 4 Februari 2023.

⁸⁹ Slamet, wawancara, 4 Februari 2023.

pegawainya (PLM) menghampiri saya menarik tabungan dan saya sedang merapihkan motor yang parkir pegawainya sabar nunggu saya selesai menata motornya”.⁹⁰ Kemudian Evi juga mengatakan “Pelayannya bagus, sudah sesuai. Pegawainya (PLM) juga ramah selalu perhatian menanyakan apakah saya tidak melakukan penarikan uang tabungan saya”.⁹¹ Hal serupa juga yang diungkapkan oleh Darmini “Bagus mbak, waktu mbaknya (PLM) melakukan penarikan dan saya tidak di tempat jualan saya ini pegawainya rela dua kali mengulangi ke tempat saya jualan. Menurut saya sudah sesuai dengan yang saya inginkan”.⁹²

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang peneliti jadikan narasumber menyatakan bahwa mereka mendapatkan perhatian berupa pelayan petugas lapangan mikro (PLM) dalam kegiatan menabung. Pelayanan yang diberikan oleh pegawai lapangan mikro (PML) ramah dan sabar hal itu sesuai yang dinyatakan oleh nasabah.

3. Ketertarikan

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai indikator minat “ketertarikan” dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “apa alasan

⁹⁰ Parni, *wawancara*, 4 Februari 2023.

⁹¹ Evi, *wawancara*, 4 Februari 2023.

⁹² Darmini, *wawancara*, 4 Februari 2023.

bapak/ibu memilih menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan mengapa memilih produk tabungan Mitra *Express* iB?”

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan jawaban dari 5 nasabah yang menjadi narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB, wawancara dengan Sumini mengatakan “Alasannya, ya saya suka dengan produk ini karena saya tidak perlu pergi ke kantor untuk melakukan kegiatan menabung”.⁹³ Hal serupa yang diungkapkan oleh Slamet “Alasannya , dengan produk ini saya tidak perlu pergi ke ATM atau kantor ketika melakukan penarikan tabungan⁹⁴”. Tidak berbeda dengan yang dikatakan oleh Parni “Alasannya, ya saya tertarik dengan produk ini karena saya tidak perlu pergi ke kantor untuk melakukan kegiatan menabung dan penarikan tabungan⁹⁵”. Kemudian Evi juga mengatakan “Alasan saya tertarik memilih produk ini ya karena kelebihan-kelebihannya mbak seperti tidak perlu ke kantor untuk menabung dan penarikan tabungan⁹⁶”. Hal serupa juga yang diungkapkan oleh Darmini “Selain agar saya punya tabungan, alasannya, saya keterbatasan waktu (sibuk) dan produk ini mempunyai kelebihan-kelebihan yang berbeeda dengan tabungan di bank lain.⁹⁷”

⁹³ Sumini, wawancara, 4 Februari 2023.

⁹⁴ Slamet, wawancara, 4 Februari 2023.

⁹⁵ Parni, wawancara, 4 Februari 2023.

⁹⁶ Evi, wawancara, 4 Februari 2023.

⁹⁷ Darmini, wawancara, 4 Februari 2023.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menyatakan bahwa mereka menaruh ketertarikan terhadap produk Mitra *Express iB* dengan alasan memilih produk ini karena suka terhadap salah satu kelebihan yang dimiliki produk Mitra *Express iB* yakni tidak perlu pergi ke kantor untuk melakukan kegiatan menabung.

4. Manfaat dan Fungsi

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai indikator minat “manfaat dan fungsi” dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express iB* dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “selama menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk tabungan Mitra *Express iB* apakah memberikan memberikan manfaat dan keuntungan terhadap bapak/ibu sebagai nasabah? Dan apakah sudah sesuai yang bapak/ibu harapkan?”

Dengan pertanyaan yang diajukan peneliti didapatkan jawaban dari 5 narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express iB*, wawancara dengan nasabah Sumini menyatakan “Sangatlah bermanfaat seperti bisa untuk tambahan modal dagangan saya sewaktu hasil dagangan tidak mencukupi, keuntungannya saya tidak perlu ke kantor / ATM ketika hendak melakukan kegiatan nabung dan menarik

tabungan”⁹⁸. Hal serupa yang dikatakan oleh Slamet “Saya memiliki simpanan uang yang sewaktu-waktu saya perlu gunakan dan kelebihanannya tidak perlu capek-capek pergi ke kantor untuk menabung”⁹⁹. Tidak berbeda dengan yang dikatakan oleh Parni “Setiap harinya ada pegawai yang datang menghampiri saya untuk melakukan kegiatan menabung”¹⁰⁰. Kemudian Evi juga mengatakan “saya tidak perlu ke kantor / atm ketika hendak melakukan kegiatan nabung dan menarik tabungan dan tabungan bisa diambil sewaktu-waktu Ketika petugas datang”¹⁰¹. Hal serupa yang dikatakan oleh Darmini “Sangat bermanfaat saya bisa melakukan penarikan sewaktu-waktu dan tidak perlu pergi ke atm / kantor untuk melakukan kegiatan penarikan tabungan”¹⁰².

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB menyatakan bahwa mereka tidak salah memilih produk tabungan tersebut karena sangatlah bermanfaat seperti tambahan modal usaha, tabungan dapat diambil sewaktu-waktu dan dengan begitu tidak mengganggu kesibukan mereka.

C. Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra *Express* iB.

⁹⁸ Sumini, *wawancara*, 4 Februari 2023.

⁹⁹ Slamet, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹⁰⁰ Parni, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹⁰¹ Evi, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹⁰² Darmini, *wawancara*, 4 Februari 2023.

Selain untuk mengetahui minat nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB. Tiga hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, yakni dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional. Untuk mendapatkan data penelitian mengenai tiga hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan, peneliti melakukan wawancara dengan lima nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB sebagai berikut:

1. Dorongan dari Dalam Individu

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai factor yang mempengaruhi timbulnya minat “dorongan dari dalam individu” dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “ Menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih Produk tabungan Mitra *Express* iB apakah hal tersebut merupakan keinginan bapak/ibu sendiri atau ada bujukan dari pihak lain?”.

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan jawaban dari 5 narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari

Sejahtera Ponorogo di Pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra Express iB, wawancara dengan nasabah Samini mengatakan “Ya awalnya saya melihat pedagang samping saya menggunakan produk tersebut kemudian saya berminat memakai produk tersebut atas keinginan saya sendiri¹⁰³”. Hal serupa diungkapkan oleh Samirah “Saya emang mau sendiri kok mbak”¹⁰⁴. Tidak berbrda dengan yang dikatakan Rusmini “keinginan sendiri mbak”¹⁰⁵. Kemudian Endang juga mengatakan “Saya berminat sendiri mbak setelah petugas lapangan melakukan promosi¹⁰⁶”. Hal serupa diungkapkan oleh Budi “Keinginan saya sendiri mbak, tidak ada yang membujuk saya untuk menabung dan memilih produk ini¹⁰⁷”.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukan bahwa faktor yang mendorong mereka menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk tabungan Mitra Express iB merupakan dorongan dari dalam individu karena keinginan mereka sendiri dan tanpa ada bujukan dari pihak lain. Hal itu dapat dilihat dari alasan mereka berasedia menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk tabungan Mitra Express iB dikarenakan keinginannya sendiri.

¹⁰³ Samini, wawancara, 4 Februari 2023.

¹⁰⁴ Samirah, wawancara, 4 Februari 2023.

¹⁰⁵ Rusmini, wawancara, 4 Februari 2023.

¹⁰⁶ Endang, wawancara, 4 Februari 2023.

¹⁰⁷ Budi, wawancara, 4 Februari 2023.

2. Motif Sosial

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai faktor yang mempengaruhi timbulnya minat “motif sosial” dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “Apa keinginan bapak/ibu setelah tabungan anda terkumpul?”

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan jawaban dari 5 narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB, wawancara dengan nasabah Samini mengatakan “Setelah tabungan terkumpul saya gunakan untuk tambahan modal jualan juga untuk tambahan memenuhi kebutuhan sewaktu-waktu saya butuhkan¹⁰⁸”. Hal serupa yang diungkapkan oleh Samirah “Ya itung-itung investasi mbak, sewaktu- waktu pelanggan yang sepi jika membutuhkan keperluan bisa digunakan”¹⁰⁹. Tidak berbeda dengan apa yang dikatakan Rusmini “Saya gunakan buat membiayai anak saya yang kecil yang masih sekolah mbak¹¹⁰”. Kemudian Endang juga mengatakan “Buat tambahan modal juga buat jaga-jaga kalau ada keperluan yang dibutuhkan bisa digunakan mbak”¹¹¹. Hal serupa yang diungkapkan oleh

¹⁰⁸ Samini, wawancara, 4 Februari 2023.

¹⁰⁹ Samirah, wawancara, 4 Februari 2023.

¹¹⁰ Rusmini, wawancara, 4 Februari 2023.

¹¹¹ Endang, wawancara, 4 Februari 2023.

Budi “Bisa saya gunakan untuk kebutuhan-kebutuhan yang tidak terduga mbak, jadi bisa digunakan tabungannya”¹¹²

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukkan bahwa adanya faktor motif sosial dimana setelah tabungan mereka terkumpul memiliki berbagai macam keinginan seperti untuk tambahan modal, investasi dan keperluan pribadi.

3. Faktor Emosional

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data mengenai faktor yang mempengaruhi timbulnya minat “faktor emosional” dengan melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “Apa yang membuat bapak/ibu percaya menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih Produk tabungan Mitra *Express* iB dan mengapa memilih BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo?”

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan data dari jawaban 5 narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitara Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk Tabungan Mitra *Express* iB, wawancara dengan Samini mengatakan “Selama ini yang membuat saya percaya yaitu

¹¹² Budi, wawancara, 4 Februari 2023.

jumlah uang di buku tabungan sesuai dengan jumlah yang saya tabung dan selalu bisa ketika saya mau melakukan penarikan tabungan. Ya alasannya karena kelebihan produk yang dimiliki sesuai dengan keinginan saya¹¹³”. Hal serupa yang diungkapkan oleh Samirah “Ya percaya aja mbak. Karena sesuai aja mbak dengan yang saya butuhkan¹¹⁴”. Tidak berbeda dengan yang dikatakan oleh rusmini “Pegawainya (PLM) saya rasa amanah dan bisa membuat saya percaya. Alasannya memilih BPRS ini ya pas waktu itu saya butuh dan mengerti kelebihan yang dimiliki produk ini saya tertarik¹¹⁵”. Kemudian Endang juga mengatakan “Selama ini uang saya masih aman dan sesuai dengan jumlah yang sudah saya tabung. Karena sesuai aja mbak dengan yang saya butuhkan¹¹⁶”. Hal serupa yang diungkapkan Budi “Karena banyak pedagang tetangga tempat saya berjualan sudah menjadi nasabah dan aman-aman saja ya saya menjadi percaya. Alasannya ya karena kelebihan produk yang dimiliki sesuai dengan keinginan saya¹¹⁷”.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukan bahwa terdapat faktor emosional yang mendorong narasumber untuk menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk

¹¹³ Sarmini, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹¹⁴ Samirah, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹¹⁵ Rusmini, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹¹⁶ Endang, *wawancara*, 4 Februari 2023.

¹¹⁷ Budi, *wawancara*, 4 Februari 2023.

tabungan Mitra *Express* iB yakni dimana mereka menaruh kepercayaan terhadap BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo seperti halnya mereka merasa aman dan nyaman menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

D. Kemauan Nasabah Pasar Pagotan Terhadap Produk Tabungan Mitra *Express* iB yang Didasarkan Minat

Setelah mengetahui indikator minat dan faktor yang mempengaruhi minat nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB tentunya ada kemauan yang diambil oleh nasabah setelah menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo. Untuk mendapatkan data penelitian mengenai kemauan nasabah pasar Pagotan yang menggunakan tabungan Mitra *Express* iB, peneliti melakukan wawancara dengan 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang berada di pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB dengan pertanyaan yang sama setiap nasabah dengan pertanyaan “Setelah memiliki minat untuk menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk tabungan Mitra *Express* iB, bagaimana kemauan yang anda lakukan dalam produk tabungan selanjutnya?”

Dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti didapatkan 5 jawaban dari narasumber yang merupakan nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang menggunakan produk

tabungan Mitra *Express* iB, wawancara dengan nasabah Elok Rohana mengatakan “Setelah memiliki tabungan Mitra *Express* iB saya membuka tabungan baru yaitu tabungan hari raya karena saya merasa bahwa pendapatan saya masih sisa dan layak untuk ditabungkan¹¹⁸”. Berbeda dengan yang diungkapkan oleh Ani “saya tidak akan menambah tabungan tapi saya akan lebih rajin dalam menabung¹¹⁹”. Hal serupa yang diungkapkan oleh Riris “saya akan lebih rajin dalam menabung¹²⁰”. Berbeda dengan yang dikatakan oleh Siti “setelah saya memiliki tabungan Mitra *Express* iB saya juga melakukan pembiayaan karena saya merasa lebih terjamin¹²¹”. Kemudian Devi juga mengatakan “setelah saya memiliki tabungan Mitra *Express* iB saya merasa bahwa tabungan tersebut memiliki banyak kelebihan dan pada akhirnya saya membuat tabungan lagi yang serupa menggunakan nama suami saya¹²²”.

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukkan bahwa kemauan setiap orang berbeda ada yang menambah tabungan ada juga yang melakukan pembiayaan dan ada juga yang hanya menabung saja.

¹¹⁸ Elok Rohana, wawancara, 4 Februari 2023.

¹¹⁹ Ani, wawancara, 4 Februari 2023.

¹²⁰ Riris, wawancara, 4 Februari 2023.

¹²¹ Siti, wawancara, 4 Februari 2023.

¹²² Devi, wawancara, 4 Februari 2023.

BAB IV

ANALISIS MINAT NASABAH PASAR PAGOTAN

A. Analisis Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra Express iB

Mitra Express iB adalah tabungan yang dapat dihemat sesuai keinginan nasabah pasar, baik menyimpan secara konsisten, berkala atau lainnya dengan jumlah yang nyata sesuai kapasitas. Program yang baru dilaksanakan pada Mei 2018 ini sejauh ini telah merangkul para nasabah pasar di 24 sektor usaha di Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Madiun. Diperkirakan jumlah nasabah Tabungan Mitra Express sudah mencapai kurang lebih 4.000 nasabah.¹²³

Minat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kesukaan kecenderungan hati kepada sesuatu, perhatian dan keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹²⁴

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur antara lain¹²⁵:

1. Perasaan Senang
2. Perhatian

¹²³ Lihat Transkrip Wawancara Kode 01 W-20-IX/22

¹²⁴ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 121.

¹²⁵ Ibid.

3. Ketertarikan

4. Manfaat dan Fungsi

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu berdasarkan timbulnya minat dan berdasarkan arah minat.

1. Berdasarkan Timbulnya, minat bisa dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Minat primitif
- b. Minat kultural

2. Berdasarkan Arah, minat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Minat intrinsik
- b. Minat ekstrinsik

Hal di atas tersebut digunakan peneliti untuk melakukan analisis mengenai minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express iB*. peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa nasabah yang berada di pasar Pagotan mengenai beberapa unsur yang merupakan indikator minat antara lain perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan manfaat & fungsi, sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Dari beberapa hasil wawancara di paparan data dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menyatakan bahwa mereka menaruh perasaan senang dan tidak ada tekanan ataupun paksaan ketika menggunakan produk tabungan Mitra *Express iB* yang dimiliki BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

2. Perhatian

Dari hasil wawancara di paparan data dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menyatakan bahwa mereka mendapatkan perhatian berupa pelayanan yang diberikan oleh pegawai lapangan mikro (PLM) Perlakuan yang diberikan oleh pegawai lapangan mikro ramah dan sabar hal itu dinyatakan sudah sesuai dengan keinginan nasabah.

3. Ketertarikan

Dari hasil wawancara di paparan data dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menyatakan bahwa mereka menaruh ketertarikan terhadap produk Mitra *Express iB* dengan alasan memilih produk ini karena suka terhadap salah satu kelebihan yang dimiliki produk Mitra *Express iB* yakni tidak perlu pergi ke kantor untuk melakukan kegiatan menabung.

4. Manfaat & Fungsi

Dari hasil wawancara di paparan data dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menyatakan bahwa mereka mendapatkan manfaat berupa tambahan modal usaha, tabungan uang yang sewaktu-waktu dapat digunakan untuk keperluan mendadak dan tidak perlu meluangkan atau menyisihkan waktu mereka di waktu-waktu kesibukan mereka.

Berdasarkan teori dan paparan data yang dilakukan di atas mengenai indikator perasaan senang mengenai minat , peneliti menganalisis bahwa

jika dilihat dari indikator perasaan senang Ketika menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB, hal itu disampaikan melalui jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh peneliti di mana mereka sebagai nasabah yang berada di pasar khususnya di pasar Pagotan ketika melakukan menabung dengan menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB merasa senang dikarenakan tidak mendapatkan tekanan maupun paksaan. Menurut peneliti hal itu sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan peneliti mengenai indikator perasaan senang mengenai minat. Nasabah sudah memiliki perasaan senang ketika menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB di mana perasaan senang merupakan salah satu indikator minat.

Kemudian jika dilihat dari indikator perhatian mengenai minat, mereka sebagai nasabah yang berada di pasar khususnya di pasar Pagotan merasa sudah mendapatkan pelayanan secara baik yang diberikan oleh pegawai lapangan mikro yang bekerja langsung di pasar Pagotan. Hal itu dapat dilihat dari jawaban yang diberikan oleh peneliti bahwa nasabah merasakan pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh nasabah. Hal itu mengakibatkan nasabah merasa mendapatkan perhatian di mana salah satu indikator minat yakni perhatian. Menurut peneliti hal itu sudah sesuai dengan teori yang dipaparkan peneliti mengenai indikator perhatian mengenai minat. Jika nasabah mendapatkan pelayanan yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan maka nasabah akan menaruh minat / perhatian pada suatu

aktivitas dan tindakan seperti yang sudah dipaparkan oleh peneliti mengenai indikator pada teori minat.

Jika dilihat dari indikator ketertarikan mengenai minat, peneliti menganalisis bahwa mereka sebagai nasabah yang berada di pasar khususnya di pasar Pagotan merasa tertarik dikarenakan produk tabungan Mitra Express iB memiliki kelebihan yang dianggap sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kelebihan yang dirasakan nasabah mengenai produk ini yakni mereka tidak memiliki banyak waktu dikarenakan kesibukan nasabah berjualan atau melakukan aktivitas lain di pasar khususnya pasar Pagotan tetapi mereka masih bisa melakukan kegiatan menabung serta melakukan penarikan tabungan tanpa mengganggu aktivitasnya. Hal itu mendorong nasabah memiliki ketertarikan terhadap produk Mitra Express iB yang dimiliki oleh BPRS MitraMentari Sejahtera Ponorogo.

Dan dilihat dari unsur manfaat & fungsi peneliti menganalisis selain adanya perasaan senang, perhatian dan ketertarikan. Manfaat dan fungsi juga merupakan satu unsur / indikasi minat. Minat tidak timbul sendirian namun ada unsur kebutuhan misalnya minat menabung. Maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam memenuhi keinginannya yang tinggi. Seperti halnya dengan nasabah yang sudah diwawancarai oleh peneliti, dimana yang didapatkan nasabah ketika menggunakan produk Mitra Express iB, mereka sebagai nasabah yang berada di pasar khususnya di pasar Pagotan merasa sudah sesuai dengan yang diharapkan dan

dibutuhkan dimana mereka menggunakan sebagian tabungannya untuk tambahan modal dan simpanan untuk keperluan yang tidak terduga. Selain itu juga mereka mendapatkan keuntungan dari produk ini yakni mereka tidak perlu pergi atau datang ke kantor ketika hendak melakukan penarikan juga kegiatan menabung. Hal itu menjadi keuntungan bagi nasabah dikarenakan mereka merasa bahwa waktu mereka terbatas dikarenakan aktivitas yang dilakukan di pasar, dengan produk ini nasabah merasa terbantu untuk melakukan penarikan serta pembukaan tabungan baru.

Kemudian jika dilihat teori dan hasil wawancara yang sudah dipaparkan nasabah pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan *Mitra Express iB* dapat digolongkan berdasarkan macam-macam minat yang sesuai dengan teori, sebagai berikut:

1. Berdasarkan timbulnya

Nasabah pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan *Mitra Express iB* termasuk ke dalam minat “primitif” di mana minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman dan kebebasan beraktivitas. Di mana minat nasabah timbul dikarenakan untuk kepentingan pribadi.

2. Berdasarkan arah

Nasabah pasar Pagotan yang menggunakan produk tabungan Mitra *Express* iB termasuk ke dalam minat “intrinsik” di mana minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang berjualan karena untuk mencukupi kebutuhan, bukan karena ingin mendapatkan ujian atau penghargaan. Di mana nasabah pasar Pagotan yang menggunakan produk Mitra *Express* iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo menaruh minat untuk kelangsungan usahanya dan kebutuhan pribadinya yang tidak terduga bukan untuk bergaya atau foya-foya.

B. Analisis faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk Tabungan Mitra *Express* iB

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang berasal dari dalam individu dan yang berasal dari luar individu. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu:

1. Dorongan dari dalam diri individu
2. Motif sosial
3. Faktor emosional

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB, maka peneliti

melakukan analisis dengan menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB. peneliti juga telah melakukan wawancara dengan nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB untuk melakukan analisis dengan menggunakan beberapa faktor tersebut, sebagai berikut:

1. Dorongan dari dalam diri individu

Dari hasil wawancara di paparan data dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukkan bahwa faktor yang mendorong mereka menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk Mitra *Express* iB merupakan dorongan dari dalam individu mereka sendiri dan tanpa ada bujukan dari pihak lain. Hal itu dapat dilihat dari alasan mereka bersedia menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk Mitra *Express* iB dikarenakan keinginannya sendiri.

2. Motif sosial

Dari hasil wawancara di paparan data dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukkan bahwa adanya faktor motif sosial dimana setelah tabungan mereka terkumpul memiliki berbagai macam keinginan seperti untuk tambahan modal, investasi dan keperluan pribadi.

3. Faktor emosional

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukkan bahwa terdapat faktor emosional yang mendorong nasabah menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk Mitra *Express* iB yakni dimana mereka menaruh kepercayaan terhadap BPRS Mitra Mentari Sejahtera seperti halnya mereka merasa aman dan nyaman menabung di BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

Berdasarkan teori dan paparan data wawancara yang dilakukan diatas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yakni dorongan dari dalam diri individu, peneliti menganalisis bahwa dorongan ini merupakan dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau Tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya dorongan untuk makan dan bertahan hidup akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan. Berdasarkan data yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk tabungan Mitra *Express* iB merupakan keinginan mereka sendiri tanpa ada bujukan dari pihak lain untuk bersedia menjadi nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dan memilih produk tabungan Mitra *Express* iB. Hal tersebut menurut peneliti sudah sesuai dengan faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk

tabungan Mitra *Express* iB.

Kemudian berikutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yakni motif sosial, peneliti menganalisis bahwa motif sosial merupakan Faktor yang membagikan minat atau melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain atau minat untuk menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat. Berdasarkan data yang sudah di paparkan di bab sebelumnya, nasabah menaruh minat terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB ini dikarenakan keinginan mereka apabila sudah terkumpul uang yang mereka tabung mereka memilih menggunakannya untuk bermacam-macam seperti, tambahan modal usaha, kebutuhan hal yang tidak terduga dan investasi untuk masa depan.

Selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yakni faktor emosional, peneliti menganalisis bahwa minat yang berkaitan erat dengan emosi. Apabila seseorang mendapatkan kesuksesan pada suatu aktivitas akan menimbulkan perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut. Berdasarkan data yang sudah di paparkan di bab sebelumnya, mereka merasa percaya menjadi nasabah dan memilih produk tabungan Mitra *Express* iB dikarenakan BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dirasa dapat menjaga amanah nasabah di mana mereka melihat dan merasakan tidak

ada perbedaan / sesuai jumlah yang mereka tabung dengan catatan yang berada di buku tabungan ditambah lagi dengan pelayanan pegawai lapangan mikro yang mereka rasa amanah dan dapat di percaya. Hal tersebut dapat memperkuat minat nasabah khususnya pasar Pagotan terhadap produk Mitra *Express* iB.

Jika dilihat dari data hasil wawancara mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB kemudian dianalisis menggunakan teori yang sudah di paparkan, peneliti beranggapan bahwa nasabah khususnya pasar Pagotan sudah sesuai dengan teori mengenai beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat. Jika terus menerus seperti ini dapat dipastikan minat nasabah dapat meningkat minimal konsisten.

C. Kemauan Nasabah Pasar Pagotan terhadap Produk tabungan Mitra *Express* iB yang didasarkan pada Minat Nasabah

Konsep keputusan, menurut James A.F. Stoner keputusan adalah pemilihan diantara alternatif alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian. Pertama, ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan. Kedua, ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik. Ketiga, ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekatkan pada tujuan tersebut. Keputusan merupakan suatu pemecah masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif.

Setelah menganalisis minat beserta faktor-faktornya peneliti juga

melakukan analisis terhadap keputusan nasabah terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yang didasarkan oleh minat nasabah. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa nasabah yang berada di pasar Pagotan mengenai keputusan nasabah terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yang didasarkan pada minat nasabah. Dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa 5 nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan yang merupakan narasumber menunjukan bahwa keputusan setiap orang berbeda ada yang menambah tabungan ada juga yang melakukan pembiayaan dan ada juga yang hanya menabung saja.

Jika dilihat dari data hasil wawancara mengenai keputusan nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB kemudian dianalisis menggunakan teori yang sudah di paparkan, peneliti beranggapan bahwa nasabah khususnya pasar Pagotan memiliki keputusan yang berbeda. Ada yang hanya menabung dan ada juga yang juga melakukan pembiayaan serta ada juga yang membuka tabungan baru.

Kemudian jika dianalisis menggunakan teori keputusan dan sikap nasabah BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo di pasar Pagotan mengambil keputusan dan sikap terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB dengan berbagai faktor yang sesuai dengan teori, yaitu diantaranya faktor pengetahuan yang dimiliki setiap nasabah ber beda-beda, pengalaman yang kurang, dan minat yang berbeda pula. Hal ini yang menyebabkan setiap nasabah memiliki keputusan dan sikap yang berbeda

dalam mengambil keputusan dan sikap terhadap produk tabungan Mitra *express* iB yang didasarkan pada teori minat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada analisis data yang mengacu pada rumusan masalah penelitian terkait Minat Nasabah Pasar Pagotan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat nasabah terbentuk dari perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan mendapatkan manfaat & fungsi yang sudah sesuai dengan keinginan dalam diri nasabah terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera ponorogo, namun jumlah nasabah di pasar Pagotan yang menggunakan tabungan Mitra *Express* iB masih sedikit. Hal itu dikarenakan produk tabungan Mitra *Express* iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera ponorogo masih tergolong baru di pasar Pagotan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB yakni :
 - a. Dorongan dalam diri individu, di mana nasabah memilih produk tabungan Mitra *Express* iB berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada bujukan atau dorongan dari pihak lain.

- b. Motif sosial, setelah uang tabungan yang dimiliki nasabah memilih menggunakannya untuk beberapa kegunaan yang dapat menguntungkan dirinya.
 - c. Emosional, nasabah memilih produk tabungan Mitra *Express* iB yang dimiliki oleh BPRS Mitra Mentari Sejahtera ponorogo dikarenakan memiliki kepercayaan terhadap pegawai maupun lembaga BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.
3. Kemauan nasabah pasar Pagotan terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB berbeda beda ada yang hanya menabung ada juga yang melakukan pembiyaan bahkan ada juga yang membuat tabungan baru yang juga merupakan produk BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama di lapangan dan melakukan wawancara dengan pihak yang terkait penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

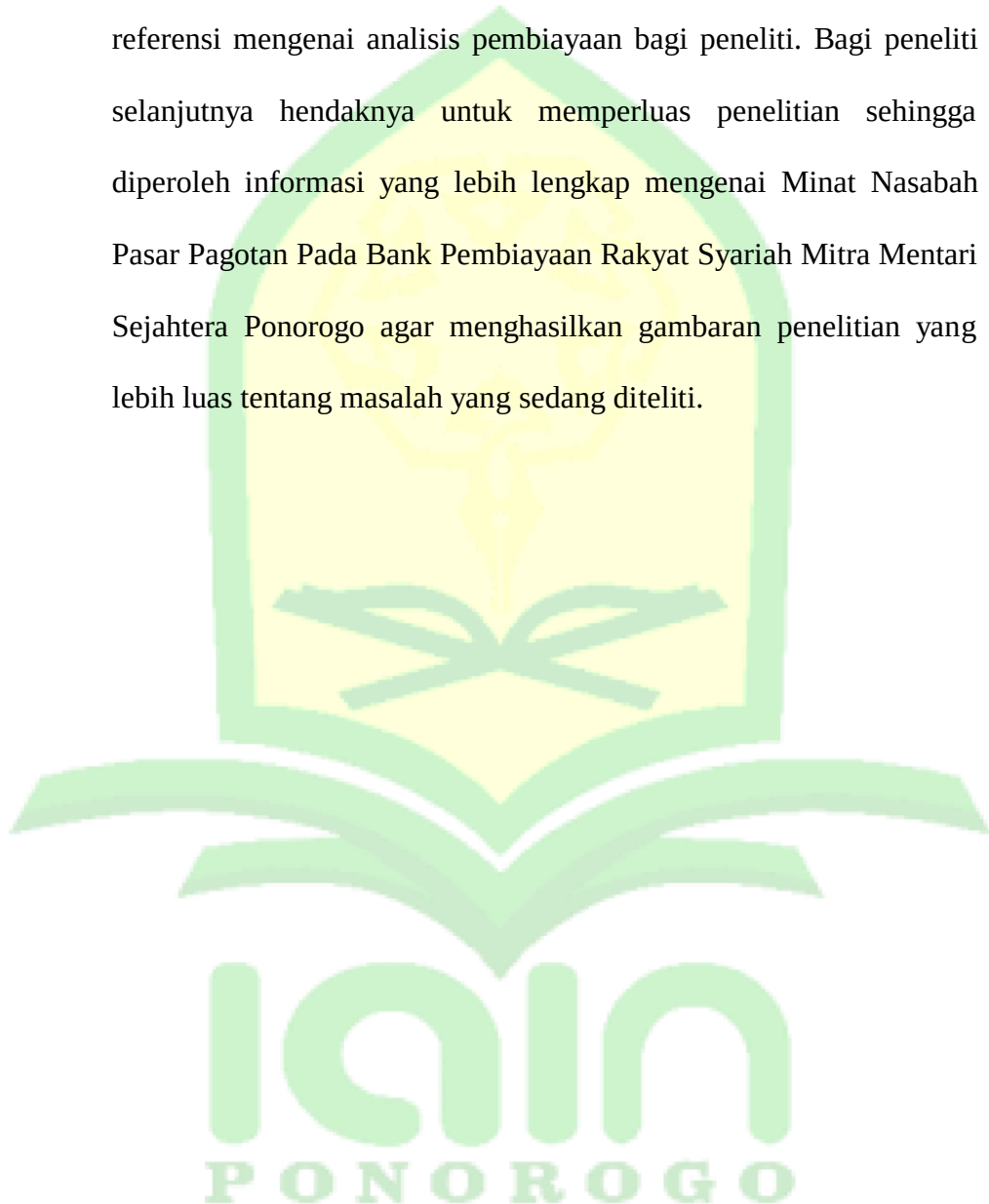
1. Bagi pihak BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo.

BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo dapat konsisten mempertahankan kinerja pegawai untuk dapat meningkatkan minat nasabah pasar Stasiun terhadap produk tabungan Mitra *Express* iB dan juga tidak hanya mengandalkan itu saja tetapi juga melakukan inovasi-inovasi tambahan mengenai produk Mitra *Express* iB agar minat nasabah pasar Stasiun terhadap produk tabungan Mitra

Express iB dapat bertambah.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai analisis pembiayaan bagi peneliti. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai Minat Nasabah Pasar Pagotan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. Manajemen Pemasaran, Jakarta: Rajawali press, 2011.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah* Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Cahyani, Melinda Tri. "Implementasi Fatwa DSN No. 02/DSN - MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Tentang Akad Mudharabah di BPRS Al-Mabrur", Skripsi, Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Dasmita. "Psikologi Perkembangan" Bandung: Remaja rosdakarya.2008.
- Dayyan, Muhammad. Fahriansah, Juprianto "Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2017.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ghony, Djuanidi. Fauzan Almanshur, *Metodologi penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2012.
- Hasanah, Puji Nurul. "Analisis Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Dengan Akad Wadiah Pada BNI Syariah Cabang Makasar", *Skripsi*, Makasar: Univ Muhammadiyah Makasar ,2020.
- Hidayatullah , Achmad Syarief. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah", *Jurnal Ekonomi*, 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, Jakarta: Selemba Humaika, 2010.
- Indi, Irnawati. "Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah", *Skripsi*, Makasar: UNM, 2019.
- J., W. S. Winkel S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- Witherington, H. C. *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, Jakarta: Aksara Baru, 2004.
- Kasmir, *Bank Dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Kuswarak, Yuliana Yamin "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kotabumi Kantor Cabang Bandar Lampung." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Januari 2018.
- Koeswara, Sonny. Muslimah. *Analisis Besarnya Pengaruh Kinerja Pelayanan (Service Performance) Frontliner dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Prioritas PT. BCA Tbk Cabang Permata Buana*

- Dengan Metode Regresi Linear Multiple*. Jurnal Pasti. Volume 8 Nomor 1, 2013.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mu'aziz, Imam. Ikhwan Hamdani, Ahmad Mulyadi, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Nasabah di BPRS Amanah Ummah" *Jurnal Ekonomi Islam*, Desember 2017.
- Nafi'ah, Sholihatin. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Produk Gadai Emas", *Skripsi*, Kudus: IAIN Kudus, 2019.
- Nasution, Mislal Hayati. Sutisna. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking*. Jurnal Nisbah. Volume 1 Nomor 1, 2015.
- Nurbaiti, Supaino, Diena Fadhillah "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren di Bank Syariah", *jurnal Bilal*, 2020.
- Nurhidayati, Annisa. "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang BPR Syariah Terhadap Keputusan Untuk Menabung di BPR Syariah Dana Amanah Kota Surakarta", *Skripsi*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.
- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Pransiska, Nanda. "Analisis Minat Nasabah Kecamatan Sukaraja Terhadap Produk Tabungan Ku Pada BPRS Muamalat Harkat Seluma", *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019.
- Purwaningsih, Dian. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah NonMuslim Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah", *Skripsi*, Jakarta: UIN Jakarta, 2016.
- Purwanto, Ngilim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ramadan, Tri Bayu. dan Husna Ni'matul Ulya, "Minat Nasabah Pasar Banaran Terhadap Produk Tabungan Haji Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukowati Sragen", *An-Nisbah Jurnal Perbankan Syariah*, Januari 2023.

- Rohma, Nisa' Khoirun Nur. "Analisis Pembiayaan Mikro Express Pada PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020.
- Sabri, M. Alisuf. *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010.
- Save, Dagun, M. "*Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*" Jakarta: LPKN.2006.
- Setia M, Resmi. "Ekonomi Informal Perkotaan: Sebuah Kasus tentang Pedagang Kaki Lima di Kota Bandung," *Hasil Penelitian*, 2013.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar, Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sugiyono. "*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sunarjo, Jatno. Suprpto, "Minat Masyarakat Banyumas Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Skripsi* Purwokerto: Univ Terbuka, 2012.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suparlan dan Hendrawan, "Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Pembiayaan Perbankan Syariah" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, November 2019.
- Suyanto, Agus. *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 2008.
- Syirazi, Mochammad Hafiz. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Pasar Stasiun Terhadap Produk Mitra Express Ib Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo Selama Masa Pandemi Covid-19", *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022.
- Wiryaningtiyas. Dwi Perwitasari. *Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Dana Kabupaten Jember*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth. Volume 14 Nomor 2, 2016.
- Yupitri, Evi , Raina Linda Sari. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Volume 1 Nomor 1, 2012.

Sumber Wawancara

- Ani, Wawancara, 4 Februari 2023
 Budi, Wawancara, 4 Februari 2023
 Darmini, Wawancara, 4 Februari 2023

Devi, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Elok Rohana, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Endang, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Evi, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Lucy, *Wawancara*, 18 September 2022
Parni, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Riris, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Rusmini, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Samini, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Samirah, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Setiawan, Rudi Candra. *Wawancara*, 20 September 2022
Slamet, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Siti, *Wawancara*, 4 Februari 2023
Sumini, *Wawancara*, 4 Februari 2023

Sumber Website

Bank Mitra Syariah, “Sejarah Berdirinya BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo” dalam <https://mitrasyariahbank.com/> diakses pada 20 September 2022.

